

ABSTRAK

Latar belakang : Peran Orang Tua dengan Tingkat Kecemasan Pasien Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Anak di usia sekolah yang mengalami hospitalisasi dapat menimbulkan kecemasan diperkirakan 35 per 100 anak menjalani hospitalisasi dan 45% diantaranya mengalami kecemasan (Liliyana, 2021). Perawatan anak di rumah sakit merupakan pengalaman yang penuh dengan stress, baik bagi anak maupun orangtua. Lingkungan rumah sakit itu sendiri merupakan penyebab stress dan kecemasan pada anak. Pada anak usia sekolah yang dirawat di rumah sakit akan muncul tantangan yang harus dihadapinya seperti mengatasi suatu perpisahan, penyesuaian dengan lingkungan yang asing, penyesuaian dengan banyak orang yang mengurusinya serta pengalaman mengikuti terapi yang menyakitkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan manajemen peran keluarga terhadap kecemasan keluarga dan anak selama hospitalisasi.

Metode Penelitian : Jenis penelitian yang di gunakan adalah *non-experiment* dan merupakan penelitian *descriptive correlational* yang bertujuan untuk mencari Hubungan Peran Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah Selama Perawatan Di Rumah Sakit .

Hasil Penelitian : Hasil dari penelitian pada persentase peran orang tua terdapat 14 responden dengan kriteria peran orang tua aktif dengan hasil valid percent 46.7, 13 responden dengan kriteria kurang aktif peran orang tuanya dengan hasil valid percent 43.3, dan 3 responden dengan kriteria hasil tidak aktif untuk peran orang tuanya dengan hasil valid percent 9.7. Persentase pada tingkat kecemasan anak terdapat 15 responden dengan kriteria tingkat kecemasan normal atau tidak cemas dengan valid percent 50, 12 responden dengan kriteria hasil cemas ringan dengan valid percent 38.7, dan 3 responden dengan kriteria tingkat kecemasan berat dengan valid percent 9.7. Sehingga mendapatkan hasil koefisien korelasi dengan nilai ($p = -0.815$) yang dimana hubungan negatif yang sangat kuat antara peran orang tua dan tingkat kecemasan anak. Artinya, semakin aktif peran orang tua, maka semakin rendah tingkat kecemasan anak. Signifikansi ($p < 0.001$) hasil korelasi ini sangat signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0.01$).

Kesimpulan : ada hubungan yang signifikan antara “Hubungan Peran Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah Selama Perawatan Di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung Selatan” sehingga semakin aktif peran orang tua, semakin rendah tingkat kecemasan anak usia sekolah di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung Selatan selama menjalani perawatan.

ABSTRACT

Background: Background: The Role of Parents in Anxiety Levels of School-Age Children (6-12 Years) School-age children who experience hospitalization can cause anxiety, an estimated 35 out of 100 children undergo hospitalization and 45% of them experience anxiety (Liliyana, 2021). Hospitalization of children is a stressful experience, both for children and parents. The hospital environment itself is a cause of stress and anxiety in children. In school-age children who are hospitalized, challenges arise that must be faced such as coping with separation, adjusting to an unfamiliar environment, adjusting to many people who care for them and the experience of undergoing painful therapy. This study aims to identify the relationship between family role management and family and child anxiety during hospitalization.

Research Method: This study was a non-experimental, descriptive correlational study aimed to determine the relationship between parental roles and anxiety levels in school-age children during hospitalization.

Research Results: The results of the study on the percentage of parental roles there are 14 respondents with the criteria of active parental roles with valid results percent 46.7, 13 respondents with less active criteria for their parental roles with valid results percent 43.3, and 3 respondents with inactive criteria for their parental roles with valid results percent 9.7. The percentage of children's anxiety levels there are 15 respondents with normal or non-anxious anxiety level criteria with valid percent 50, 12 respondents with mild anxiety level criteria with valid percent 38.7, and 3 respondents with severe anxiety level criteria with valid percent 9.7. So that the results of the correlation coefficient with a value ($\rho = -0.815$) which is a very strong negative relationship between the role of parents and the level of anxiety of children. This means that the more active the role of parents, the lower the level of anxiety of children. Significance ($p < 0.001$) → the results of this correlation are very statistically significant at the 99% confidence level ($\alpha = 0.01$).

Conclusion: There is a significant relationship between "The Relationship between the Role of Parents and the Level of Anxiety in School-Age Children During Treatment at Muhammadiyah Hospital, South Bandung" so that the more active the role of parents, the lower the level of anxiety of school-age children at Muhammadiyah Hospital, South Bandung during treatment.